

## Efektifitas Metode *Gallery Walk* Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Pare

### *Effectiveness of the Gallery Walk Method in Pregnant Women's Classes on the Knowledge of Pregnant Women in the Pare Area*

Astri Yunita<sup>1</sup>, Junianto Fitriyadi<sup>1</sup>, Liya Ni'matul Maula<sup>1\*</sup>, Dily Ekasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIKes Bhakti Mulia Kediri, Jawa Timur, Indonesia

\*Korespondensi: liyanimat@gmail.com

**Abstract.** *Maternal and child health in Indonesia is an important issue in the health sector because of the high maternal and infant mortality rates. A critical indicator of women's health status is measured by the high maternal mortality rate. The gallery walk method is effective enough to improve the learning achievement index. The research design used quasy experiment with pre test post test. The independent variable of the study is the gallery walk learning method about the danger signs of pregnancy and the dependent variable is the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy. The study population was pregnant women aged 20-32 weeks of pregnancy totaling 31 pregnant women. The sample taken was all pregnant women aged 20-32 weeks of pregnancy totaling 31 pregnant women. The sampling technique in this study used total sampling. The research instrument used a questionnaire of the mother's knowledge level about pregnancy danger signs. Data analysis using Wilcoxon t-test. The results showed that there was a significant difference in the group before the intervention and after the intervention of the gallery walk learning method about the danger signs of pregnancy, with a p value = 0.000. The conclusion of the study is that health education using the gallery walk learning method is effective on the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy in the class of pregnant women.*

**Keywords:** *gallery walk method, knowledge, pregnant women*

**Abstrak.** Masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia menjadi isue penting dalam bidang kesehatan karena masih tingginya angka kematian ibu dan bayi. Indikator kritis status kesehatan para perempuan diukur dari angka kematian ibu yang cukup tinggi. Metode *gallery walk* cukup efektif untuk meningkatkan indeks prestasi belajar. Desain penelitian menggunakan *quasy eksperimen* dengan *pre test post test*. Variabel bebas penelitian adalah metode pembelajaran *gallery walk* tentang tanda bahaya kehamilan dan variabel dependen adalah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Populasi penelitian adalah ibu hamil usia kehamilan 20-32 minggu sejumlah 40 ibu hamil. Sampel yang diambil adalah seluruh ibu hamil usia kehamilan 20-32 minggu sejumlah 40 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Analisis data menggunakan uji beda Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok sebelum intervensi dan sesudah intervensi metode pembelajaran *gallery walk* tentang tanda bahaya kehamilan, dengan nilai  $p = 0,000$ . Kesimpulan penelitian yaitu pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* efektif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada kelas ibu hamil.

**Kata kunci:** metode *gallery walk*, pengetahuan, ibu hamil

## Pendahuluan

Masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia menjadi isue penting dalam bidang kesehatan karena masih tingginya angka kematian ibu dan bayi. Tercatat kematian ibu di Indonesia masih tinggi diantara negara-negara ASEAN yaitu berada di angka 305/100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Indikator kritis status kesehatan para perempuan diukur dari angka kematian ibu yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan kematian seorang ibu dalam keluarga memiliki dampak yang kompleks, tidak hanya kehilangan suatu kehidupan tetapi juga karena memiliki efek negatif pada kesehatan dan kelangsungan hidup anggota keluarga yang ditinggalkan (Rachmawati et al., 2017).

Pada tahun 2007 WHO memperkirakan terdapat sekitar 75-85% dari seluruh wanita hamil akan mengalami komplikasi kehamilan sehingga dapat mengancam jiwanya (WHO, 2017). Penyebab kematian ibu dijabarkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu yaitu perdarahan (28%), eklamsia (24%) dan infeksi (11%). Sedangkan, penyebab tidak langsung kematian ibu adalah Kurang Energi Kronik (KEK) (37%) dan anemia pada kehamilan (40%) (Chalid, 2016). Tingginya AKI didukung oleh ketidakberdayaan ibu dalam memutuskan akan melakukan persalinan dengan tenaga kesehatan yang memadai apabila terjadi permasalahan pada kehamilannya. Selain itu, rendahnya pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dapat mempengaruhi keterlambatan dalam pengambilan keputusan rujukan (Handayani, 2010).

Program kelas ibu hamil yang dicanangkan pemerintah tahun 2009, yaitu semua puskesmas wajib melaksanakan kelas ibu hamil untuk mempersiapkan secara dini terkait kehamilan dan persalinan. Masalah utama penyebab kematian ibu dan bayi karena kurang pengetahuan dari ibu hamil tentang manfaat pemeriksaan kehamilan secara rutin serta kurangnya pengetahuan ibu tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan tersebut diantaranya hipertensi dalam kehamilan, ketuban pecah dini, perdarahan antepartum, prematuritas, anemia dan kelainan letak (Isdiaty, 2013).

Materi pembelajaran pada kelas ibu hamil yang dilaksanakan selama ini belum dipahami secara benar oleh ibu hamil, ataukah karena metode yang digunakan belum membuat ibu hamil aktif dalam proses pembelajaran. Pada kelas ibu hamil yang sudah dilaksanakan selama ini lebih bertumpu kepada bidan sebagai fasilitator sekaligus sebagai narasumber. Metode dengan sistem ceramah yang sebelumnya dilaksanakan pretest dan posttest. Hasil posttest biasanya lebih baik dan terjadi peningkatan nilai pengetahuan ibu hamil dibanding dengan nilai saat pretest. Namun, ada kalanya dari beberapa ibu hamil masih kurang paham atau lupa saat ditanya pada waktu yang berbeda saat menemukan keluhan yang berkaitan dengan kehamilannya.

Metode pembelajaran yang hanya bertumpu pada pengajar saat proses pembelajaran menimbulkan kurang berkembangnya kemandirian peserta didik (Afandi, 2013). Pembelajaran membutuhkan keterlibatan mental dan kerja peserta didik. Metode ceramah dengan sistem satu arah tidak cukup untuk membuahkan hasil ingatan yang bertahan lama, tetapi pembelajaran aktif yang terbukti bisa bertahan lama (Maimunah, 2016). Salah satu metode pembelajaran aktif adalah dengan menggunakan metode *gallery walk* yaitu metode pembelajaran yang membangun keaktifan peserta didik yang dapat merangsang dan memperkuat daya ingat peserta didik. Dalam metode pembelajaran *galery walk* pemateri berperan sebagai fasilitator dan motivator yang membantu peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui serangkaian kegiatan berkelompok dan bekerjasama untuk menyelesaikan masalah dan kasus yang diberikan (Setiawan & Nuraisah, 2018).

Metode pembelajaran *gallery walk* merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta pelajari selama ini (Karyatin, 2017). Pada pembelajaran *gallery walk* peserta diminta untuk belajar mandiri bersama teman dalam kelompoknya untuk membahas materi tertentu. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran *gallery walk* peserta bukan hanya mendapat ilmu pengetahuan tentang materi, tetapi dilatih untuk berbagi informasi dan saling berinteraksi dengan peserta lain dan melatih peserta untuk memberikan pendapat, menghargai pendapat peserta lain dan memahami materi yang diberikan dengan baik. Dengan metode ini ibu memiliki kewaspadaan terhadap tanda bahaya kehamilan dan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dengan segera.

Berdasar latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan eksperimen mengenai "Efektifitas metode pembelajaran *gallery walk* pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan".

## Metode

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif. Desain penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan pre test post test. Variabel bebas penelitian adalah metode pembelajaran gallery walk tentang tanda bahaya kehamilan dan variabel dependen adalah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Populasi penelitian adalah ibu hamil usia kehamilan 20-32 minggu sejumlah 31 ibu hamil. Sampel yang diambil adalah seluruh ibu hamil usia kehamilan 20-32 minggu sejumlah 31 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Analisis data menggunakan uji beda Wilcoxon.

## Hasil

Hasil karakteristik responden dijelaskan pada table 1, yaitu:

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia ibu	< 20 tahun atau > 35 tahun	17	42,5
	20-45 tahun	23	57,5
Tingkat pendidikan ibu	Pendidikan dasar (SD/ SMP)	19	47,5
	Pendidikan menengah (SMA)	17	42,5
	Pendidikan lanjut (Akademi/ PT)	4	10
Pekerjaan ibu	Tidak bekerja	28	70
	Bekerja	12	30
Paritas ibu	Primipara	13	32,5
	Multipara	27	67,5
Pengetahuan ibu pre intervensi	Kurang	4	10
	Cukup	21	52,5
Pengetahuan ibu post intervensi	Baik	15	37,5
	Kurang	0	0
	Cukup	9	22,5
	Baik	31	77,5

Sumber : Data Primer, 2023

Karakteristik responden menunjukkan variable usia ibu sebagian besar 20-45 tahun yaitu 23 responden (57,5%), tingkat pendidikan ibu paling banyak pendidikan dasar (SD/SMP) yaitu 19 responden (47,5%), sebagian besar ibu tidak bekerja yaitu 28 responden (70,0%), sebagian besar paritas ibu dalam kategori multipara yaitu 27 responden (67,5%). Pada pengetahuan ibu pre intervensi terdapat pengetahuan kurang 4 responden (10,0%) dan pengetahuan cukup yaitu 21 responden (52,5%). Pada pengetahuan ibu post intervensi menunjukkan ibu memiliki pengetahuan baik yaitu 31 responden (77,5%).

Berikut hasil uji normalitas dan homogenitas data penelitian, dijelaskan pada table 2, yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data Penelitian

Variabel	Nilai <i>alpha</i>	Hasil uji normalitas	Nilai signifikansi pada levene test	Hasil uji homogenitas	Uji statistic yang digunakan
Pengetahuan pre test	0,051	Normal	0,010	Tidak homogen	Uji wilcoxon
Pengetahuan post test	0,004	Tidak normal			

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan SPSS 23 menunjukkan angka  $p = 0,051$  ( $p \geq \alpha$ ) pada pengetahuan pre test, hal ini menunjukkan bahwa distribusi datanya normal. Namun, uji normalitas pada pengetahuan post test menunjukkan angka  $p = 0.002$  ( $p < \alpha$ ), hal ini menunjukkan bahwa distribusi datanya tidak normal.

Uji homogenitas data menggunakan uji *Levene Test* dengan menggunakan SPSS 23, mendapatkan angka  $p = 0.004$  ( $p < \alpha$ ), hal ini menunjukkan distribusi datanya tidak homogen. Kesimpulan hasil uji normalitas dan homogenitas data adalah salah satu data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen, sehingga analisis bivariat yang dilakukan menggunakan uji alternative yaitu Uji Wilcoxon.

Hasil uji beda Wilcoxon antara kelompok sebelum diberikan intervensi metode pembelajaran *gallery walk* tentang tanda bahaya kehamilan dengan kelompok sesudah diberikan intervensi metode pembelajaran *gallery walk* tentang tanda bahaya kehamilan, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Dengan Uji Wilcoxon Perbedaan Kelompok Sebelum Diberikan dan Sesudah Diberikan Intervensi Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Kelompok Variabel		n	Mean Rank	Sum	p
Post Intervensi	Negative Rank	2	0.00	0.00	0.000
Pre Intervensi	Positive Rank	31	13.00	325.00	
	Ties	6			

Sumber : Data Primer, 2023

Table 3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok sebelum intervensi dan sesudah intervensi metode pembelajaran *gallery walk* tentang tanda bahaya kehamilan, dengan nilai  $p = 0.000$ . Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *gallery walk* pada kelas ibu hamil efektif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

## Pembahasan

Model *Gallery Walk* didesain untuk mengembangkan kreativitas, berdasarkan penggunaan pada tahap pembelajaran *Gallery Walk* yang sudah dilaksanakan dapat terlihat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil yang terdiri dari empat aspek diantaranya: 1) mengajukan pertanyaan; 2) memberikan macam-macam penafsiran; 3) bekerja untuk menemukan penyelesaian yang baru dan 4) mencari arti lebih mendalam. Empat aspek tersebut diperoleh dari teori Guilford, pengetahuan mempunyai 4 dimensi diantaranya: 1) berfikir lancar yaitu kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan, penyelesaian masalah, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan banyak hal dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban; 2) berfikir luwes yaitu kemampuan menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda; 3) berfikir rasional yaitu kemampuan melahirkan ungkapan yang baru dan unik, membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur dan 4) keterampilan merinci yaitu kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (Maulida, 2020).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Nur Endah Sari (2016), menyatakan bahwa data penelitian yang diperoleh menunjukkan hasil belajar siswa dengan penerapan model *gallery walk* lebih efektif daripada hasil belajar siswa dengan penerapan metode ceramah. Data yang diperoleh sesuai dengan teori bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila aktivitas dan hasil belajar siswa dengan pendekatan pemecahan masalah lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada tingkat ketuntasan tertentu (Susanto, 2015). Penerapan model pembelajaran *gallery walk* tidak memerlukan media pembelajaran yang banyak dan dapat dilaksanakan dengan biaya yang relatif murah dan mudah, sehingga model ini cocok diterapkan di tempat dengan fasilitas yang lengkap maupun kurang lengkap, yang perlu diperhatikan hanya kesesuaian model *gallery walk* dengan materi pembelajaran dan karakteristik responden yang akan dihadapi (Desmita, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kelompok sebelum intervensi dan sesudah intervensi metode pembelajaran *gallery walk* tentang tanda bahaya

kehamilan sebagai inovasi dan kreativitas dalam metode pembelajaran. Oleh karena itu penting bagi tenaga kesehatan untuk memberikan informasi ataupun mengadakan kelas ibu hamil dengan memperhatikan pengkategorian umur ibu hamil, sehingga berbeda dalam pemberian komunikasi, informasi dan edukasi terkait informasi yang berhubungan dengan kehamilan, seperti tanda bahaya dalam kehamilan.

## Kesimpulan dan Saran

Ada perbedaan yang signifikan pada kelompok sebelum intervensi dan sesudah intervensi metode pembelajaran *gallery walk* tentang tanda bahaya kehamilan, dengan nilai  $p = 0.000$ . Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *gallery walk* pada kelas ibu hamil efektif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Desa Kecamatan Pare yang bersedia mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Kepada teman teman peneliti yang aktif berkontribusi dalam penelitian ini.

## Kontribusi Penulis

Penulis AY sebagai author pertama dalam penelitian yang berperan dalam mengkoordinir anggota penelitian. Penulis JF sebagai koordinator lapangan yaitu mengkondisikan jalannya penelitian. Penulis LNM sebagai tim yang mengolah dan menganalisis data penelitian. Penulis DE sebagai pelaksana penelitian di lapangan, yaitu memberikan penyuluhan kepada ibu hamil.

## Daftar Pustaka

1. Afandi, M. (2013). Model dan Metode Pembelajaran. In Unissula press.
2. Chalid, M. T. (2016). Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi: Peran Petugas Kesehatan. PT.Gakken Health Education Indonesia.
3. Handayani, F. (2010). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan dengan sikap ibu hamil terhadap komplikasi kehamilan dan deteksi dininya di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta. In Universitas Stuttgart.
4. Isdiaty, F. N. (2013). Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dan Perilaku. Jurnal Keperawatan Indonesia.
5. Karyatin, K. (2017). Penerapan Modified Problem Based Learning (PBL) Dengan Gallery Walk (GW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Peta Pikiran Dan Hasil Belajar IPA. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n2.p42-51>
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. In Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017.
7. Maimunah, M. (2016). METODE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN. Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.107>
8. Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Factors that Influence Antenatal Care (ANC) Visits of Pregnant Women. *Majority*, 7(1), 72–76.
9. Setiawan, W., & Nuraisah, H. (2018). Galery Walk Dalam Aktivitas Belajar: Penelitian Tindakan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i1.2331>
10. WHO. (2017). 2017 Health SDG Profile: Indonesia. World Health Organization.